



BAB I
PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada zaman ini, perawatan wajah sudah menjadi kegiatan rutin yang dilakukan wanita maupun pria dari berbagai kalangan. Untuk kemajuan teknologi dibidang kecantikan semakin canggih, untuk melakukan perawatan wajah sangat memerlukan biaya yang cukup banyak. Karena kecantikan merupakan hal utama menjadi kebutuhan setiap wanita, maupun berbagai kalangan. Maka dari itu hal yang menjadi kendala adalah jika tidak memiliki ketrampilan dan materi bagi sebagian penduduk, dan sangat penting bagi wanita memiliki ketrampilan merawat wajah, dengan itu tidak perlu lagi merawat wajah dengan memerlukan dana banyak untuk pergi ke salon kecantikan. Melainkan dapat merawat sendiri dan menghemat biaya.

Secara umum, kulit terbagi menjadi 3 jenis, yaitu kulit kering, kulit normal dan kulit berminyak. Pembagian ini didasarkan pada kandungan air dan minyak yang terdapat pada kulit. Kulit kering adalah kulit dengan kadar air kurang atau rendah. Kulit normal adalah kulit yang memiliki kadar air tinggi dan kadar minyak rendah sampai normal. Kulit berminyak yaitu kulit yang memiliki kandungan air dan kandungan minyak yang tinggi. Kulit campuran atau resisten dalam dunia kosmetika dikenal juga dengan istilah jenis kulit kombinasi yaitu daerah tengah atau bagian dikenal dengan istilah T (dahi, hidung dan dagu) terkadang minyak atau normal, bahkan kulit lain cenderung lebih normal atau kering (Mulyawan, 2013 :141).

Sebagian para wanita menafsirkan kulit kering dan kekeringan (dehidrasi) itu sama, kulit kering lebih rentan mengalami dehidrasi yang memparah kondisi permukaan dermis dan epidermis wajah. Kondisi kulit wajah dehidrasi dapat terjadi sementara waktu sesuai dengan faktor yang mempengaruhi. Kondisi kulit dehidrasi dapat diperbaiki melalui perawatan. Kondisi kulit dehidrasi pada dasarnya dapat terjadi pada setiap orang yang pada waktu usia mudameiliki jenis kulit normal ataupun jenis kulit kering.

Kondisi kulit dehidrasi tidak hanya terjadi di usia lanjut, namun juga pada usia muda. Kulit wajah dehidrasi (dehydrated skin) adalah kondisi kulit yang ekstra kering / kekeringan sehingga kulit terlihat sangat kusam dan tidak bercahaya lagi. Hal ini dikarenakan kondisi kulit telah kehilangan faktor pelembab alami yang berperan dalam melumasi kulit.

Kulit kering disebabkan karena kurangnya produksi minyak dari kelenjar sebaceous (minyak) yang mengakibatkan cenderung penuaan dini dan rawan kerut. Mulyawan (2013:141)

menjelaskan bahwa “kulit kering adalah kulit dengan kadar air yang kurang atau rendah”, sedangkan menurut Tilaar (2012:15) “kulit kering adalah kulit yang halus ,rapuh dan kering dengan kondisi dibagian pipi. Bagian bawah kulit kurang fleksibel , pori- pori tidak terlihat dengan jelas karena kekurangan produksi minyak dari kelenjar sebaceous (minyak).

Hal ini dinyatakan Acrhoni (2012:89) bahwa kulit akan mengalami kekeringan ketika seseorang telah menginjak usia 35 tahun karena kulit mulai menunjukkan tanda-tanda awal penuaan. Untuk mengatasi kulit kering yaitu ada dua cara dengan perawatan kulit wajah harian dan perawatan kulit wajah mingguan. Lebih lanjut Darwati (2013:31) menjelaskan bahwa; perawatan kulit terdiri atas dua bagian yaitu: perawatan kulit dari dalam maksudnya merawat kulit mengkonsumsi bahan makanan yang menyehatkan kulit , sedangkan perawatan kulit dari luar adalah perawatan yang dilakukan secara langsung pada kulit agar terlihat cantik,cerah dan sehat. Proses terjadinya dehidrasi dapat diakibatkan oleh beberapa faktor dari dalam, faktor luar,ataupun faktor lainnya yang dapat mempengaruhi terjadinya kulit kering dehidrasi. Penjelasan faktor dari dalam (intrinsic faktor) berperan terhadap proses terjadinya kulit kering dehidrasi. Adanya seksresi yang dikeluarkan oleh kelenjar minyak dan kelenjar keringat akan memberikan kelembapan kulit secara alami faktor pelembab alami (FPA) atau Natural Moisturizing Factor (NMF) apabila fungsi kelenjar minyak dan kelenjar keringat telah menurun, artinya tidak produktif lagi dalam menghasilkan minyak(sebum) dan keringat maka akan mengakibatkan menurunnya kelembapan alami tersebut. Aktivitas kelenjar minyak dan kelenjar keringat secara fisiologis akan mengalami penurunan akibat dari beberapa hal berikut; 1. Adanya proses alamiah mengakibatkan adanya perubahan pada stuktur kulit secara anatomis. Perubahan struktur kulit terjadi dengan semakin meningkatnya usia. 2. Usia menopause akan mempengaruhi produksi hormon menjadi tidak seimbang. 3. Orang yang menderita sakit dalam kurun waktu cukup lama. Faktor dari luar adalah keadaan lingkungan sekitar misalnya terik sinar matahari,kontak dengan bahan kimia,kesalahan kosmetik dan pengaruh cuaca yang tidak mendukung . faktor lain meliputi ras ,genetik,malnutrisi,kesehatan dan pengaruh alat kontrasepsi.(sumber buku SMK/MAK kecantikan) .

Adanya pelatihan perawatan wajah (facial) dehidrasi secara manual adalah agar masyarakat di kampung malang /ibu-ibu dapat merawat wajah sendiri serta dapat di gunakan untuk mencari penghasilan.karena ibu-ibu kurang adanya merawat sehingga terlihat wajah tidak lembab melainkan dehidrasi sehingga terlihat kurang sehat ,terlihat kering. Adanya pelatihan perawatan wajah facial secara manual ibu-ibu, Tidak perlu lagi pergi ke salon kecantikan ,klinik kecantikan, sehingga dapat menghemat biaya,waktu serta tenaga. Berkaitan dengan hal tersebut maka penulis ingin meneliti mengenai “Peningkatan Ketrampilan Perawatan Kulit

Wajah(facial) Dehidrasi secara Manual Melalui Pelatihan Pada ibu-ibu Kampung Malang Surabaya”.

B. Batasan Masalah

Untuk mengindari luasnya pembahasan ,maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penelitian peningkatan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual pada ibu-ibu umur 25-45 tahun .
2. Subyek penelitian ini adalah anggota ibu-ibu Kampung Malang, Surabaya sejumlah 20 orang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana keterlaksanaan pelatihan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual pada ibu-ibu Kampung Malang Surabaya?
2. Bagaimana aktivitas peserta pelatihan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual ibu-ibu Kampung Malang Surabaya ?
3. Bagaimana peningkatan ketrampilan pelatihan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual ibu-ibu Kampung Malang Surabaya ?
4. Bagaimana respon peserta pelatihan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual pada ibu-ibu Kampung Malang Surabaya?

D. Tujuan penelitian

1. Mengetahui keterlaksanaan pelatihan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual pada ibu-ibu Kampung Malang Surabaya
2. Mengetahui aktivitas peserta pelatihan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual pada ibu-ibu Kampung Mlang Surabaya
3. Mengetahui peningkatan ketrampilan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual pada ibu-ibu Kampung Malang Surabaya
4. Mengetahui respon peserta pelatihan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual pada ibu-ibu Kampung Malang Surabaya

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penelitian dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoristis

Hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi referensi atau sumber informasi yang tertulis sebagai ilmu pengetahuan dalam melaksanakan pelatihan yang utama dalam hal pelatihan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual sehingga

dapat menjadi pedoman untuk meningkatkan perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana untuk menambah pengalaman dan pengetahuan yang baru untuk peneliti , serta manfaat dapat menambah wawasan memberikan kontribusi positif untuk bidang kecantikan penelitian mengenai perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi secara manual.

b. Bagi Instansi pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi oleh mahasiswa lain atau peneliti lain khususnya ditujukan untuk program studi PVKK terutama Pendidikan Tata rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai sumber referensi belajar, sebagai acuan belajar bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang sama.

c. Bagi peserta pelatihan

Bagi peserta pelatihan yaitu dapat memperoleh ilmu mengenai perawatan kulit wajah (facial) dehidrasi, sehingga peserta dapat memiliki ketrampilan dalam merawat kulit agar terlihat lebih sehat dan juga bermanfaat dalam menambah pemasukan untuk masyarakat dalam menjalankan usaha facial secara manual.